

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian pembahasan penelitian pada Bab sebelumnya dapat menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Perputaran kas tertinggi terjadi pada perusahaan PT Siantar Top, Tbk pada tahun 2015. Sedangkan perputaran kas terendah terjadi pada perusahaan Indofood Sukses Makmur, Tbk pada tahun 2015.
2. Perputaran Piutang tertinggi terjadi pada perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk pada tahun 2016. Sedangkan Perputaran Piutang terendah terjadi pada perusahaan PT Tri Banyan Tirta, Tbk pada tahun 2014.
3. Profitabilitas tertinggi terjadi pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia, Tbk pada tahun 2013. Sedangkan profitabilitas terendah terjadi pada perusahaan PT Tri Banyan Tirta, Tbk pada tahun 2013 dan 2014 yang masing-masing tahun mempunyai tingkat profitabilitas yang sama.
4. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman (ROA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.
5. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.
6. Berdasarkan hasil analisis data dinyatakan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan oleh penulis kepada perusahaan maupun peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Variabel perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, oleh karena itu perusahaan diharapkan untuk memperhatikan tingkat penjualan, karena semakin tinggi tingkat penjualan yang diperoleh, maka akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan perusahaan juga diharapkan dapat mempertahankan jumlah kas secara efisien agar menghasilkan tingkat perputaran kas yang tinggi.
2. Bagi perusahaan disarankan agar lebih memperhatikan manajemen piutang karena selama ini terjadi fluktuasi tingkat perputaran piutang. Untuk itu perusahaan disarankan untuk meningkatkan *volume* penjualan kredit, memperketat syarat pembayaran penjualan kredit dan ketentuan tentang pembatasan kredit.
3. Dengan hasil penelitian ini, sebaiknya perusahaan makanan dan minuman dapat lebih memperhatikan lagi dalam mengelola kas secara efektif agar tercapainya profitabilitas yang tinggi. Karena dari hasil penelitian ini perusahaan tersebut masih belum maksimal dalam mengelola kas, sehingga kas belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman. Hal tersebut dapat menurunkan profitabilitas sehingga keuntungan yang didapat belum maksimal serta dapat mengalami kerugian.
4. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perusahaan makanan dan minuman memiliki tingkat perputaran piutang yang berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan yang artinya semakin tinggi perputaran piutang maka profitabilitas akan meningkat dan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya mempertahankan keadaan tersebut atau ditingkatkan supaya lebih baik lagi.
5. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa perusahaan makanan dan minuman memiliki tingkat perputaran kas dan perputaran piutang yang berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan yang artinya semakin tinggi perputaran piutang dan perputaran piutang maka profitabilitas akan

meningkat dan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan sebaiknya mempertahankan keadaan tersebut atau ditingkatkan supaya lebih baik lagi.

6. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis disarankan untuk menambahkan jumlah sampel serta menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas dan menggunakan pengujian penelitian yang lain. Bagi perusahaan diharapkan untuk lebih efektif dan efisien dalam mengelola asset yang ada dalam perusahaan termasuk asset lancar seperti, kas, piutang dan persediaan agar perputaran yang terjadi dalam aktivitas operasional perusahaan terjaga. Bagi investor lebih memperhatikan laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh mulai dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan equitas, dan laporan laba rugi komprehensif, karena profitabilitas yang tinggi belum menjamin perusahaan tersebut sehat.

